

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan wujud nyata peran perguruan tinggi dalam membantu pembangunan di desa. Melalui kegiatan PKPM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke desa dalam mengamati serta mencari solusi atas berbagai permasalahan di masyarakat, termasuk mendukung pengembangan UMKM di tingkat lokal (Ridho, 2025).

Pembangunan desa menjadi salah satu fokus utama dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya mempunyai tempat tinggal di wilayah pedesaan dan desa memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam hal ini adalah melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. UMKM adalah usaha yang dijalankan secara mandiri oleh perorangan atau kelompok, dan bergerak di berbagai bidang ekonomi (Narus et al., 2024). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendorong pemerataan pembangunan serta membantu mengurangi angka kemiskinan (Sahara et al., 2024).

Namun ternyata masih banyak UMKM di daerah Lampung yang menjalankan usahanya secara manual dan belum memanfaatkan teknologi digital. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam mengembangkan usaha mereka. Padahal, jika UMKM mulai beralih ke sistem digital dan terus didukung dalam pengembangan industri kreatif, maka pertumbuhan ekonomi bisa lebih merata antara desa dan kota. Selain itu, hal ini juga dapat membuka lebih banyak lapangan kerja dan membantu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Lampung.

Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya dan mendorong pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengatur keuangan, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum tertata rapi (Sahara et al., 2024). Hal ini membuat pelaku UMKM sulit dalam menilai kondisi usaha dan mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnisnya. Bahkan terdapat permasalahan yang sering di alami oleh UMKM adalah belum mempunyai pemahaman tentang pencatatan keuangan ataupun sistem pembukuan di dalam usahanya. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pemberian pedampingan dan pelatihan terkait proses pencatatan keuangan, sebagai langkah awal dalam mengembangkan UMKM menuju ke arah yang lebih baik.

Dalam merealisasikan kegiatan pembukuan keuangan dalam UMKM, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk dapat mempermudah dalam pelaksanaannya. salah satunya, dapat menggunakan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Buku Kas, yang dapat di download melalui *playstore*. Aplikasi Buku Kas merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara digital, mulai dari pemasukan hasil penjualan, pengeluaran usaha, hingga pencatatan utang dan piutang (Wijaya et al., 2021). Aplikasi Buku Kas memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, melalui aplikasi ini, proses pembukuan menjadi lebih efisien karena seluruh transaksi dapat dicatat secara otomatis tanpa harus melakukan perhitungan secara manual, sehingga menghemat waktu dan tenaga (Magdalena & Yohanson, 2022).

Ternyata masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep dasar akuntansi terkait cara pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung usahanya. Salah satunya adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy yang berlokasi di Desa Rawi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemilik usaha belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM tersebut juga belum mempunyai pencatatan keuangan bagi usahanya. Pengetahuan yang terbatas mengenai pencatatan keuangan menyebabkan pemilik UMKM yang bernama Bu Jahro belum mampu mengelola pembukuan secara tepat dan belum memahami cara menyusun laporan keuangan bagi usahanya.

Maka dari itu, penulis memberikan pelatihan dan proses pendampingan terkait pengelolaan keuangan dan pembukuan secara digital melalui Aplikasi Buku Kas bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi. Kegiatan ini dilakukan agar UMKM tersebut dapat mempunyai pemahaman terkait pembukuan yang baik dan benar. Tentunya Bu Jahro, selaku pemilik UMKM dapat juga mengatur keuangan usahanya dengan baik serta dapat mengetahui dengan jelas segala hal yang berkaitan dengan keuangan usahanya. Pemilik UMKM juga dapat melakukan pengambilan keputusan ekonomi yang tepat untuk dapat meningkatkan bisnisnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas saya selaku penulis, mengangkat permasalahan pada UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi, yaitu, dengan mengangkat judul **“TRANSFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM SNACK DAN CEMILAN NDA GEMOY MELALUI IMPLEMENTASI PEMBUKUAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI BUKU KAS.”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa Rawi

Desa Rawi didirikan pada tahun 1948 dan terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pada tahun 1967, Desa Rawi menetapkan pembagian wilayah administratif menjadi lima dusun, meskipun saat itu kondisi wilayah masih berupa hutan dan jumlah penduduknya sangat sedikit. Seiring berjalannya waktu untuk lingkungan dan populasi desa terus mengalami perkembangan. Sistem pemerintahan pun mulai berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan kondisi terkini dapat dilihat melalui profil desa.

Desa Rawi mempunyai sektor – sektor usaha, yaitu dibidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu, di desa ini juga terdapat potensi yang menjanjikan dalam sektor UMKM. Salah satu pelaku usaha yang cukup aktif di desa rawi dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.

Secara topografi Desa Rawi berbatasan dengan wilayah dibawah ini, yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Kekiling
2. Sebelah Timur : Desa Padan
3. Sebelah Selatan : Desa Belambangan
4. Sebelah Barat : Desa Kuripan

Desa Rawi memiliki visi dan misi, yaitu :

Visi : Membangun Desa Rawi yang sejahtera, mandiri, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

Misi :

- Bersama masyarakat menggali potensi sumber daya yang ada di desa.
- Menyukkseskan dan partisipatif secara penuh terhadap program-program.
- Bersama masyarakat Rawi memperkuat dan memupuk rasa kegotongroyongan.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- Mewujudkan Sarana Prasarana Desa Rawi yang Memadai.
- Bersama masyarakat mewujudkan Desa Rawi yang aman, tentram dan damai.
- Bersama masyarakat memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam sektor pertanian dan perkebunan.
- Bersama masyarakat berusaha untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berdaya saing dengan daerah lokal mapun interlokal serta mewujudkan pembangunan disemua bidang kehidupan.
- Bersama masyarakat Rawi memupuk rasa kerukunan dan toleransi dalam bermasyarakat.

Dalam menjalankan pemerintahannya Desa Rawi dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak M. Amin, S. Ag didampingi oleh Sekretaris Desa yaitu bapak M. Zaky Adzkiya. Desa Rawi memiliki 2 bendahara, yaitu bendahara desa dan bendahara barang. Desa Rawi juga memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan

(KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Rawi terbagi menjadi 5 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh satu Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh seorang RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Rawi :



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Rawi

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM mempunyai peran penting dalam mendukung kemajuan perekonomian yang ada di Indonesia. Salah satunya, yaitu usaha milik Ibu Jahro yang bergerak di bidang penjualan snack dan cemilan untuk makanan ringan sehari - hari. UMKM ini telah berdiri semenjak Agustus 2023 dan diberikan nama “Snack dan Cemilan Nda Gemoy”. UMKM ini menjual berbagai makanan ringan, yang terdiri dari keripik singkong, keripik pisang lumer, dan cemilan lainnya. Dalam produksi produk usahanya, pemilik UMKM memperoleh bahan baku berupa singkong, pisang, dan bahan yang lain dari hasil kebun para petani di Desa Rawi dan juga berasal dari pasar setempat. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi, yaitu masih belum adanya izin usaha, belum mempunyai pembukuan terkait keuangan UMKM, tidak ada media sosial, dan juga belum memiliki logo yang informatif. Maka dari itu, penulis membantu UMKM ini dengan pemberian pendampingan kepada usaha Bu Jahro untuk mendukung kemajuan usahanya ke arah yang lebih baik lagi dan dapat dikenal oleh lebih banyak masyarakat serta pangsa pasarnya menjadi luas.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah bagaimana cara menyusun pembukuan menggunakan Aplikasi BukuKas pada UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Membantu UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy dalam menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat

Membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy melalui teknologi, yaitu Aplikasi Buku Kas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rawi, yaitu :

1. Bapak M. Amin, S. Ag selaku Kepala Desa Rawi.
2. Bapak M. Zaky Adzkiya selaku Sekretaris Desa Rawi.
3. Seluruh Aparatur Desa Rawi.
4. Ibu Jahro selaku Pemilik UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.